

**PENGARUH KREDIT SEKTOR PERTANIAN, KONSUMSI
PER KAPITA DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI SUMATERA BAGIAN
SELATAN**



Skripsi Oleh:

ERNAWATI

01021281722064

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KREDIT SEKTOR PERTANIAN, KONSUMSI PERKAPITA,
DAN KREDIT SEKTOR PERTANIAN TERHADAP KEMISKINAN DI
SUMATERA BAGIAN SELATAN

Disusun Oleh:


Nama : Ernawati
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 Desember 2021


Ketua : Dr. Sukanto, S.E, M.Si
NIP. 197403252009121001

Tanggal : 17 Desember 2021


Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E, M.Si
NIP. 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KREDIT SEKTOR PERTANIAN, KONSUMSI PER KAPITA DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Ernawati
NIM : 01021281722064
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 2022

Ketua

Anggota

Anggota


Type text here
Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101


Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-2-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernawati
NIM : 01021281722064
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KREDIT SEKTOR PERTANIAN, KONSUMSI PER KAPITA,
DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP
KEMISKINAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN.**

Pembimbing

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 18 Januari 2022

Pembuat Pernyataan,



NIM. 01021281722064

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah, yaitu skripsi dengan judul “Pengaruh Kredit Sektor Pertanian, Konsumsi Per Kapita, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan.”

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Namun, berkat izin Allah SWT dan bantuan berupa bimbingan, dukungan, petunjuk, dan saran dari semua pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 19 Januari 2022



Ernawati

NIM. 01021281722064

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik itu berupa bimbingan, motivasi dan dukungan baik berupa moral maupun materi. Terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, atas petunjuk, rahmat, ridho dan karunia-Nya yang telah diberikan selama hidup penulis.
2. Mamah (Rohimah) dan Bapak (Suratman) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik itu moral maupun materi, serta atas doa dan perjuangannya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi saya.
6. Ibu Dr. Anna Yulianita, SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Sahabat-sahabat saya selama kuliah (Eka Retnawati, Nadia Rizka Maharani, Murni Wulandari, Devi Rusdiana, dan Ratih Aprianti). Terima kasih karena

selama ini telah menghibur, menemani, dan menyemangati dari awal kuliah hingga sekarang.

10. Kakak tercinta (Ratih Apriyanti dan Kusrianto) yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama saya menjalani kuliah.
11. Teman-teman angkatan 2017 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman dari jurusan lain yang telah menyemangati penulis selama masa kuliah.

Indralaya, 19 Januari 2022

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH KREDIT SEKTOR PERTANIAN, KONSUMSI PER KAPITA, DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Oleh:

Ernawati; Sukanto; Abdul Bashir


Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit sektor pertanian, konsumsi per kapita, dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode penelitian selama lima tahun, yaitu tahun 2015-2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan estimasi *Random Effect Model* (REM) sebagai model yang terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Kredit sektor pertanian, dan konsumsi perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, sedangkan PDRB per kapita berpengaruh signifikan; b) Berdasarkan hasil estimasi REM, hanya PDRB per kapita yang memberikan pengaruh negatif signifikan sebesar -0,012245 terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Bagian Selatan, sementara variabel lainnya memberikan pengaruh positif secara tidak signifikan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Kredit Sektor Pertanian, Konsumsi Per Kapita, Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita.

Ketua,

Anggota,


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF AGRICULTURAL CREDIT, CONSUMPTION PER CAPITA, AND GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT ON POVERTY IN SOUTHERN SUMATERA


By:

Ernawati; Sukanto; Abdul Bashir

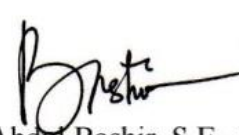
This study aims to analyze the effect of agricultural credit, consumption per capita, and gross regional domestic product on poverty in Southern Sumatera. The data used is secondary data with a research period of five years, namely 2015-2019. The research was carried out using panel data regression with Random Effect Model (REM) estimation as the chosen model. The result showed that: a) Agricultural credit and consumption per capita had no significant effect on the number of poor people, while GRDP per capita had a significant effect; b) Based on the REM estimation result, only GRDP per capita has a significant negative effect of -0.012245 on the number of poor people in Southern Sumatera, while other variables have an insignificant positive effect.

Keyword: Poverty, Agricultural Credit, Consumption Per Capita, Gross Regional Domestic Product Per Capita.

Chairman,


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Member,


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

Knowing,
Head of the Development Economics Departement
Fakulty Economics University of Sriwijaya


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Ernawati
	NIM	01021281722064
	Tempat/Tanggal Lahir	Mulyaguna, 01 April 1999
	Alamat	Desa Mulyaguna RT05/RW03, Kec. Teluk Gelam, Kab. OKI, Sumatera Selatan
	Handphone	0822 7857 7610
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	163 cm	
Berat Badan	45 kg	
E-mail	Ernawatiruna@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2005-2011	SDN 3 Mulyaguna	
2011-2014	SMPN 2 Teluk Gelam	
2014-2017	SMKN 1 Lempung Jaya	
2017-2022	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2017-2020	BO Ukhuwah (Anggota)	
2018-2020	U-Read (Anggota)	
2019-2020	Keimi (Anggota)	

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	20

3.2	Jenis dan Sumber Data	20
3.3	Teknik Analisis.....	21
3.4	Definisi Operasional Variabel	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Gambaran Umum Sumatera Bagian Selatan	30
4.2	Hasil Pengolahan Data Variabel.....	36
4.3	Interpretasi Hasil dan Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Kemiskinan di Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Ribu Jiwa).....	31
Gambar 4.2 Kredit Sektor Pertanian di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah).....	32
Gambar 4.3 Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)	36
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB ADHK Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Miliar Rupiah).....	5
Tabel 1.2 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Per kapita Sebulan untuk Wilayah Sumbagsel Tahun 2015-2019.....	6
Tabel 4.1 Luas Wilayah Sumatera Bagian Selatan	30
Tabel 4.2 Rata-rata Konsumsi Per kapita Sebulan Daerah Perkotaan dan Pedesaan di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Rupiah).....	34
Tabel 4.3 PDRB ADHK Per kapita Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Ribu Rupiah).....	35
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Kesesuaian Model	37
Tabel 4.5 Hasil Regresi Random Effect Model	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.7 Perbaikan Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4.10 Intersep Per Provinsi di Wilayah Sumatera Bagian Selatan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi	59
Lampiran 2 Hasil Estimasi Regresi <i>Common Effect Model</i>	60
Lampiran 3 Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	60
Lampiran 4 Hasil Estimasi Model <i>Random Effect Model</i>	61
Lampiran 5 Hasil Uji Chow	62
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman.....	62
Lampiran 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	63
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	64
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Lampiran 10 Hasil Perbaikan Heteroskedastisitas.....	65
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

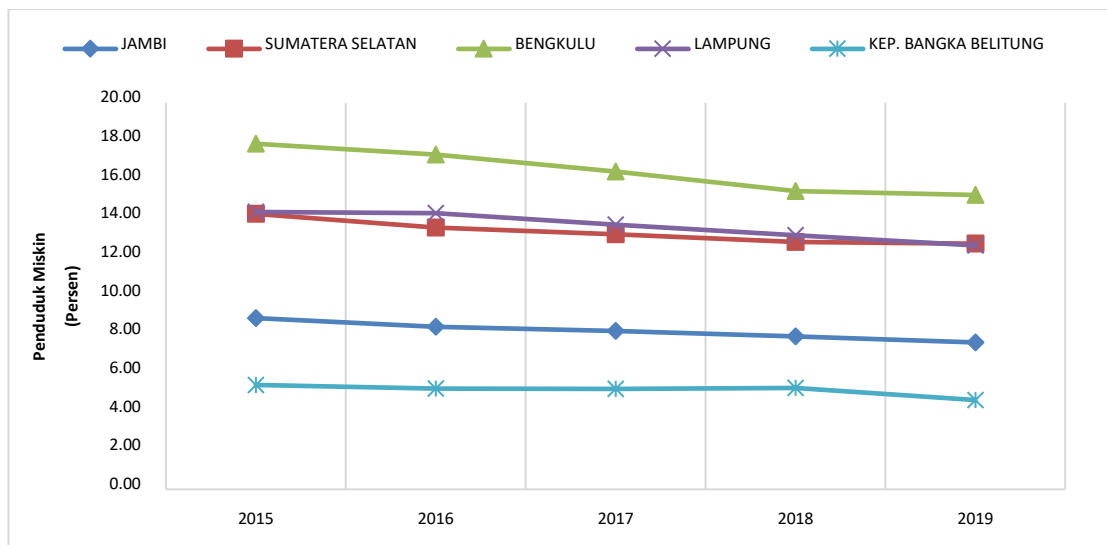
Kemiskinan termasuk ke dalam masalah perekonomian yang sampai saat ini masih harus dihadapi banyak negara di dunia, terutama negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami masalah tersebut. Jhingan (2016) menggambarkan bahwa negara yang berada dalam kemiskinan termasuk ke dalam golongan negara terbelakang yang ditandai dengan banyaknya pengemis di daerah perkotaan dan penduduk desa bekerja di kampung halamannya sendiri. Di sisi lain, ada beberapa daerah yang makmur dengan segelintir masyarakat yang hidup dalam kemewahan. Pemerintah negara tersebut juga belum mampu memberikan fasilitas yang lengkap seperti jalan raya dan kereta api yang cukup.

Indikator utama yang menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi telah berhasil dilakukan adalah laju penurunan penduduk miskin. Hal ini dikarenakan kemiskinan merupakan salah satu penyebab rendahnya standar hidup seseorang atau segolongan orang dibandingkan standar hidup yang berlaku secara umum. Penurunan penduduk miskin tidak selalu berhubungan dengan tingginya laju ekonomi. Masih banyak daerah-daerah dengan laju ekonomi yang tinggi, akan tetapi belum mampu menekan angka kemiskinan (Nabawi, 2020).

Kategori kemiskinan berbeda-beda namun umumnya kemiskinan ditandai dengan kondisi ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya

dengan baik. Terjadinya kemiskinan dapat dipengaruhi faktor-faktor yang saling berkaitan, seperti pendidikan, kesehatan, kondisi geografis wilayah dan penghasilan (Ulfa & Mulyadi, 2020).

Masih banyak wilayah di Indonesia yang sampai saat ini masih harus menghadapi masalah kemiskinan, salah satunya Wilayah Sumatera Bagian Selatan yang provinsi-provinsinya memiliki urutan jumlah penduduk yang tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2015 sampai tahun 2019 di Wilayah Sumatera Bagian Selatan menunjukkan bahwa Provinsi Bengkulu, Lampung, Sumatera Selatan, Jambi dan Kepulauan Bangka Belitung masing-masing secara berurutan menempati urutan ke 6, 10, 11, 20, dan 31 yang diurutkan berdasarkan persentase penduduk miskin terbanyak.



Gambar 1.1 Tren Kemiskinan di Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021(diolah)

Mengacu pada tren kemiskinan pada Gambar 1.1 dari kelima provinsi tersebut hanya ada dua provinsi yang memiliki persentase penduduk miskin

dibawah 10 persen, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan rata-rata persentase kemiskinan sebesar 5,14 persen dan 8,2 persen untuk Provinsi Jambi. Selama kurun waktu 5 tahun terdapat penurunan persentase penduduk miskin hampir setiap tahunnya bagi lima provinsi tersebut, kecuali Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2017 yang mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen.

Mengatasi masalah kemiskinan dapat dilakukan dengan pembuatan kebijakan yang dibuat dari setiap tingkatan daerah secara spesifik dan beragam, mulai dari tingkat provinsi hingga ke tingkat kabupaten/kota. Kebijakan pengentasan kemiskinan tidak bisa dibuat secara seragam karena tidak semua daerah memiliki penyebab terjadinya kemiskinan yang sama. Penyelesaian masalah kemiskinan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat (Bappenas, 2018).

Berbagai kebijakan dan program yang ditempuh dalam pengentasan kemiskinan, tetapi setiap daerah tentu memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. Salah satu indikator penyebabnya adalah perbedaan karakteristik setiap daerah. Daerah yang memiliki banyak penduduk yang bekerja di sektor pertanian harus mengedepankan sektor pertanian sebagai sektor yang harus diutamakan pengembangannya. Salah satu caranya adalah dengan adanya kredit di sektor tersebut. Adanya kredit di sektor pertanian yang dapat digunakan sebagai modal usaha diharapkan mampu mendorong masyarakat agar dapat meningkatkan lagi produksinya sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan ke depannya dapat mendorong penurunan kemiskinan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Akram, Hussain, Sabir, & Hussain (2008) yang menunjukkan bahwa kredit

sektor pertanian memberikan dampak yang positif terhadap penurunan kemiskinan, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Wilayah Sumatera Bagian Selatan merupakan wilayah yang kebanyakan penduduknya bekerja di sektor pertanian, di mana angka tenaga kerja di sektor ini paling tinggi yang paling tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Selain itu, sektor pertanian di wilayah ini memiliki distribusi terbesar terhadap PDRB hampir di seluruh provinsi dengan rata-rata distribusi yang mencapai lebih dari 20 persen dalam kurun waktu dari tahun 2015 sampai tahun 2019, kecuali Provinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung dengan distribusi diangka belasan persen. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemberian kredit sektor pertanian cocok untuk Wilayah Sumatera Bagian Selatan.

Selain kebijakan dari pemerintah masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan, salah satunya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PRDB memuat output yang dihasilkan dari setiap unit kegiatan ekonomi suatu daerah. PDRB dapat memuat informasi kinerja perekonomian suatu daerah secara keseluruhan yang bisa digunakan pemerintah untuk membuat kebijakan atau perencanaan daerah, dan evaluasi pembangunan (Nabawi, 2020). Sehingga ketika nilai PDRB meningkat maka kegiatan ekonomi menjadi lebih produktif dan mendorong pengentasan kemiskinan. Studi oleh Dama, Lopian, & Sumual (2016) menunjukkan bahwa PDRB memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap penurunan persentase penduduk miskin. Wilayah Sumatera Bagian Selatan sendiri merupakan wilayah yang semua provinsinya mengalami peningkatan PDRB sebanyak kurang lebih satu sampai

dua miliar dari tahun ke tahun seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.1, sehingga PDRB memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mempengaruhi tingkat kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan.

Tabel 1.1 PDRB ADHK Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Miliar Rupiah)

Tahun	Jambi	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Kep. Bangka Belitung
2015	125037	254045	38066	199537	45962.3
2016	130501	266857	40076.5	209794	47848.37
2017	136502	281571	42073.5	220626	49985.15
2018	142902	298484	44164.1	232166	52208.04
2019	149143	315474	46345.5	244380	53940.42

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan adalah konsumsi karena kegiatan konsumsi dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Kesejahteraan merupakan salah satu gambaran yang menandakan bahwa masyarakat tidak berada dalam kondisi miskin. Maulidah & Soejoto (2015) menjelaskan bahwa konsumsi merupakan kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan menggunakan barang dan jasa untuk mencapai kepuasan maksimum dengan mengkombinasikan barang dan jasa yang digunakan. Wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk ke dalam wilayah dengan tingkat konsumsi yang terus mengalami peningkatan. Adapun tingkat konsumsi masyarakat di Sumatera Bagian Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2 ini:

Tabel 1.2 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Per kapita Sebulan untuk Wilayah Sumbagsel Tahun 2015-2019

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019
Jambi	840696	904289	969225	1052421	1068987
Sumsel	731429	839712	924847	970078	958819
Bengkulu	811077	894794	990909	1107778	1096350
Lampung	741206	789061	849293	922638	929024
Kep. Bangka Belitung	1118101	1211879	1360994	1419495	1509974

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa selama kurun waktu lima tahun tersebut hampir seluruh provinsi mengalami peningkatan pengeluaran konsumsi, kecuali Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami penurunan pada tahun 2019. Fakta tersebut menjelaskan bahwa masyarakat di Wilayah Sumatera Bagian Selatan mengalami peningkatan kesejahteraan karena kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan dari jumlah dan mutu yang dikonsumsi. Apabila mutu dan jumlah barang ataupun jasa yang dikonsumsi meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga akan ikut meningkat. Selain itu, konsumsi dapat menjadi nilai sosial yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya (Abdillah, Wiyono, & Samudro, 2019). Penelitian oleh Maulidah & Soejoto (2015) menunjukkan bahwa konsumsi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat kemiskinan dapat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor seperti kredit sektor pertanian, konsumsi

per kapita, dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh kredit sektor pertanian, konsumsi per kapita, dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan. Berdasarkan persoalan tersebut, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kredit sektor pertanian, konsumsi per kapita, dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan?
2. Berapa besar pengaruh kredit sektor pertanian, konsumsi per kapita, dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kredit sektor pertanian, konsumsi per kapita, dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh kredit sektor pertanian, konsumsi per kapita dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di Sumatera Bagian Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar ke depannya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai dampak yang diberikan kredit sektor pertanian, konsumsi per kapita, dan PDRB per kapita terhadap kemiskinan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai aspek yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembuat kebijakan

Penelitian ini harapannya dapat menjadi saran dan masukan bagi pembuat kebijakan dalam mengatasi masalah kemiskinan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih mengetahui dan memahami penyebab-penyebab kemiskinan, sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi secara lebih baik lagi untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. J., Wiyono, V. H., & Samudro, B. R. (2019). Analisis Pola Konsumsi dan Kemiskinan di Jawa Tengah. *Research Fair Unisri 2019*, 3(1), 133–137.
- Akhtar, R., Liu, H., & Ali, A. (2017). Influencing Factors of Poverty in Pakistan : Time Series Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 215–222.
- Akram, W., Hussain, Z., Sabir, H. M., & Hussain, I. (2008). Impact of Agriculture Credit on Growth and Poverty in Pakistan (Time Series Analysis Through Error Correction Model). *European Journal of Scientific Research*, 23(2), 243–251. Retrieved from <http://www.eurojournals.com/ejsr.htm>
- BPS Babel. (2018). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. (Oktarizal, B. S. Yuwono, M. Agustini, & A. Nasrun, Eds.). Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- BPS Sumsel. (2019). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2018/2019*. (E. Rosiana, Ed.). Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS. (2014). *Potensi Pertanian Indonesia*. (H. Marhaeni, A. Asra, & S. Dwijosumono, Eds.). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2018). *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics.
- Dama, H. Y., Lopian, A. L. C., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota

- Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 549–561.
- Denziana, A., Indrayenti, & Fatah, F. (2014). Corporate Financial Performance Effect of Macro Economic Factors Against Stooock Return. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 23–24.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117.
- Egwu, & Ngozi, P. (2016). Impact of Agricultural Financing on Agricultural Output , Economic Growth and Poverty Alleviation in Nigeria. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 3208(2), 36–42.
- Febriana, D., & Yulianto, A. (2017). Pengujian Pecking Order Theory di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 6(2), 159–162.
- Félix, E. G. S., & Belo, T. F. (2019). The Impact of Microcredit on Poverty Reduction in Eleven Developing Countries in South-east Asia. *Journal of Multinational Financial Management Journal*, xx(xx), 1–16.
<https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2019.07.003>
- Feriyanto, N., Aiyubbi, D. El, & Nurdany, A. (2020). The Impact of Unemployment, Minimum Wage, and Real Gross Domestic Product on Poverty Reduction in Provinces of Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1088–1099.
<https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1088.1099>
- Hasna, S. (2016). Peran Belanja Pemerintah dan Human Capital terhadap

- Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal BPPK*, 9(2), 199–215.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 1–16. Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica> 10.31289/agrica.v12i1.2220.g1899
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kosmaryati, Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10–20.
- Maulidah, F., & Soejoto, A. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 227–240.
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 59–64.
- Muslim, A. I., & Puspa, I. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Utang. *JKRA*, 5(4), 1–17.
- Nabawi, H. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan PDRB terhadap Kemiskinan di Kota Malang. *OECONOMICUS Jorunal Of Economics*, 4(2), 104–117.

- Pangiuk, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 2(2), 44–66.
- PPN/Bappenas, K. (2018). *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. (V. Yulaswati, Ed.). Jakarta: Bappenas.
- Prasaulian, B., Aimon, H., & Anis, A. (2013). Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 1–23.
- Prasetyawan, D. T., Hanim, A., & Yuliati, L. (2017). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Journal Ekuilibrium*, II(1), 45–50.
- Rahman, A., & Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Kemiskinan Masyarakat Migran di Kota Makassar. *Jurnal EcceS*, 6(1), 111–129.
- Safitri, L., & Effendi, M. (2019). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Penduduk dan Investasi terhadap Kemiskinan di Kalimantan Selatan The. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 842–851.
- Sihombing, A. O., & Bangun, R. H. (2019). Analisis Korelasi Sektor Pertanian Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 12(1), 17–24. Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica> 10.31289/agrica.v12i1.2220.g1899
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *JEMPER (Jurnal*

Ekonomi Manajemen Perbankan), 1(1), 1–10. Retrieved from <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>

Sudirman, & Alhudori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Jurnal of Economics and Business*, 2(1), 81–91.

Sukirno, S. (2015). *MAKROEKONOMI: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumsel, P. (2021). Sejarah Sumatera Selatan. Retrieved November 2, 2021, from <https://www.sumselprov.go.id/content/sejarah-sumatera-selatan#>

Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat pada Sektor Usaha Mikro terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar. *Aspirasi: Journal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 17–28. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1294>